

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh IPM, TPAK, dan Inovasi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan inovasi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data dari 34 provinsi di Indonesia dengan metode regresi data panel menggunakan model Fixed Effect Model (FEM). Uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, dilakukan untuk memastikan keabsahan model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPAK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dapat disebabkan oleh faktor kualitas tenaga kerja dan produktivitas yang belum optimal. Sementara itu, IPM memiliki pengaruh positif signifikan, yang berarti semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Inovasi daerah juga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa daerah yang lebih inovatif cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Secara simultan, TPAK, IPM, dan inovasi daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 88,82%, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel ini secara bersama-sama menjelaskan hampir seluruh variasi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah diharapkan memperkuat pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui akses pendidikan berkualitas dan layanan kesehatan yang merata. Selain itu, kebijakan inovasi daerah perlu diperkuat dengan mendorong riset, teknologi, dan digitalisasi layanan publik guna meningkatkan daya saing daerah. Sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan akademisi juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata.

Kata Kunci: tpak, ipm, inovasi daerah, pertumbuhan ekonomi, regresi data panel.

SUMMARY

This study is titled "The Influence of HDI, LFPR, and Regional Innovation on Economic Growth in Indonesia." The objective of this research is to analyze the effect of the Labor Force Participation Rate (LFPR), Human Development Index (HDI), and regional innovation on economic growth, both partially and simultaneously. The study utilizes data from 34 provinces in Indonesia and employs panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM). Classical assumption tests, such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, were conducted to ensure the validity of the model.

The findings indicate that LFPR has a negative effect on economic growth, which may be due to factors such as labor quality and suboptimal productivity. Meanwhile, HDI has a significant positive effect, implying that the higher the quality of human resources, the greater their contribution to economic growth. Regional innovation also positively influences economic growth, demonstrating that more innovative regions tend to experience better growth. Simultaneously, LFPR, HDI, and regional innovation significantly affect economic growth, with a coefficient of determination (R^2) of 88.82%, indicating that these variables collectively explain nearly all variations in Indonesia's economic growth.

Based on these findings, the government is expected to strengthen education and healthcare to improve the Human Development Index (HDI) by enhancing access to quality education and equitable healthcare services. Additionally, regional innovation policies should be reinforced by promoting research, technology, and digitalization of public services to enhance regional competitiveness. Collaboration between the government, private sector, and academia is also essential in establishing a sustainable innovation ecosystem and fostering more inclusive and equitable economic growth.

Keywords: lfpr, hdi, regional innovation, economic growth, panel data regression.